

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

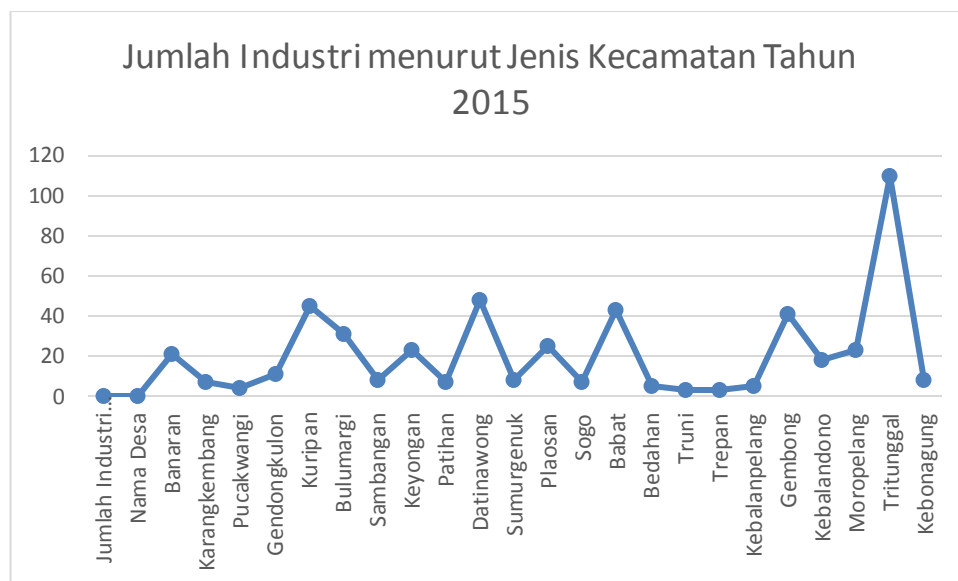
Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, UKM adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat.

UKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia UKM ini sangat memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UKM ini juga sangat membantu negara / pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Selain dari itu UKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar.

UKM ini perlu perhatian yang khusus dan di dukung oleh informasi yang akurat, agar terjadi link bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar. Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam

pembangunan ekonomi nasional. Hal ini selain karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja.

Berikut ini adalah tabel jumlah industri menurut jenis Desa di Kecamatan Babat :



Gambar 1.1
Jumlah Industri
di Kecamatan Babat

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah lapangan usaha industri yang tertinggi adalah di desa Tritunggal yakni sebesar 110 usaha industri. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk di desa Tritunggal yang merupakan kawasan industri lebih banyak baik usaha berskala kecil maupun menengah.

Di Kecamatan Babat kegiatan sektor industri bisa dilihat pada tabel di atas. Dari ketiga jenis industri yaitu industry kecil/kerajinan rumah tangga (IKKRT), industri sedang, dan industri besar, mayoritas industri yang ada di kecamatan

Babat adalah industri kecil/kerajinan rumah tangga (IKKRT) jumlah sebanyak industri dari total industri secara keseluruhan sebanyak 480 industri.

Seperti pada penelitian ini melihat data perkembangan salah satu UKM kecamatan babat. Desa Tritunggal mempunyai angka yang paling tinggi bidang sektor industrinya. Tepatnya di dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan terdapat sentra industri konveksi. UKM konveksi ini sangat membantu pendapatan perekonomian masyarakat bahkan sudah menjadi setra andalan mata pencaharian masyarakat Desa Tritunggal. Sejak adanya UKM konveksi tersebut sudah mengurangi angka pengangguran, serta menciptakan pekerjaan dan kesibukan yang menghasilkan bagi masyarakat. (BPS Kabupaten Lamongan)

Daerah kabupaten maupun kota yang mempunyai pusat pemerintahan di Lamongan, sudah tentu akan terdapat banyak pelaku ekonomi mulai dari usaha besar (industri/perdagangan), usaha menengah, dan usaha kecil seperti industri rumah tangga maupun Pedagang Kali Lima (PKL). Dari berbagai pelaku ekonomi itulah yang kemudian akan membentuk dan menghiasi wajah pusat pemerintahan kabupaten atau kota menjadi maju, berkembang dengan keindahan dan kerapian yang tertata dengan baik.

Berkaitan dengan usaha, tentunya para pengusaha UKM manapun pasti ingin mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Menurut Lamia (2013;1749), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu: Modal kerja, Jumlah tenaga kerja, dan Pengalaman/lama usaha.

Modal kerja merupakan salah satu unsur yang terpenting dan esensial dalam sebuah usaha, karena modal kerja adalah kunci utama dalam menjalankan sebuah unit bisnis. Amirullah (2005:7), menyatakan keberadaan modal sangat penting bagi suatu usaha, peran modal dalam suatu usaha sangat penting karena sebagai alat produksi suatu barang dan jasa. Suatu usaha tanpa adanya modal sebagai salah satu faktor produksinya tidak akan dapat berjalan.

Demikian juga pada UKM, modal sangat besar pengaruhnya dalam memulai suatu usaha. Menurut Damayanti (2011;73) menyatakan bahwa, semakin besar modal yang dimiliki maka akan semakin besar pula peluang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan konsumen sehingga penjualan akan meningkat kemudian pendapatannya juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015) dengan menyatakan bahwa hasil analisis data menunjukkan secara serempak modal kerja, tenaga kerja, pendidikan, lama usaha, dan *network* berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UKM sentra industri keramik. Secara parsial modal kerja, tenaga kerja pendidikan dan *network* sedangkan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UKM sentra industri keramik di kecamatan lowokwaru kota malang.

Faktor lain yang penting adalah tenaga kerja. Adapun pengertian tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu orang atau pekerja bayaran baik dalam proses produksi maupun non produksi. Pengertian tenaga kerja adalah jumlah seluruh penduduk suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut (Suparmoko, 2002). Santayani (2006) menyatakan bahwa dengan

tambahan jumlah tenaga kerja akan memungkinkan adanya pelayanan yang lebih baik kepada konsumen, baik dalam arti kualitas maupun kualitas layanan pekerjaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015) mengatakan jumlah tenaga kerja signifikan mempengaruhi pendapatan di sentra industri keramik Kecamatan Loworwaru Kota Malang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pada UKM Konveksi di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penelitian yang akan di bahas adalah :

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan pada UKM Konveksi di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pada UKM Konveksi di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembahasan masalah-masalah penelitian tersebut diatas ialah sebagai berikut :

Untuk mengetahui model variabel modal kerja dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pada UKM Konveksi di Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Pelaku UKM di Kawasan Kecamatan Babat

Dapat dimanfaatkan sebagai acuan atau bahan untuk dapat meningkatkan pendapatannya, sebagai *problem solving* atau *benchmarking* bagi UKM yang lain.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terutama penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada Usaha Kecil Menengah.